

## **INTISARI**

ARISAN GABAH SEBAGAI KELEMBAGAAN PEMBIAYAAN TRADISIONAL DI DESA MAMAK KABUPATEN SUMBAWA-NTB. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong keterlibatan petani dalam arisan gabah, sistem pengelolaan arisan gabah, pemanfaatan arisan gabah dan persepsi petani terhadap arisan gabah di Desa Mamak, Sumbawa. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan 17 petani yang terlibat sebagai anggota dari arisan gabah, 5 petani yang terlibat dalam arisan gabah dan kemudian tidak ikut lagi dan 5 petani yang tidak pernah terlibat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendorong petani dari Desa Mamak untuk membentuk arisan gabah sebagai lembaga pembiayaan tradisional adalah keinginan untuk menunaikan ibadah haji. Sistem pengelolaan arisan gabah sama dengan arisan lain pada umumnya yang dikelola secara sukarela oleh anggota sendiri. Pemanfaatan dana yang dihimpun melalui kegiatan arisan gabah sebagian besar untuk haji dan yang lainnya untuk pendidikan anak, membayar hutang dan modal. Para petani merasa bahwa arisan gabah memiliki beberapa keunggulan seperti praktis, pesertanya terjamin dan harga gabah cenderung meningkat.

Kata kunci: pengumpulan gabah, lembaga pembiayaan tradisional, persepsi petani.